

MEWUJUDKAN SPIRITUAL ISLAM DALAM KEHIDUPAN

AIK 3

Here starts
the lesson!



Kelompok 11

Bissmi Fahma Nadhilah	(201910230311369)
Intan Khoirul Nisa'	(201910230311374)
Hilmi Daffarizq	(201910230311394)

Dosen Pengampu :
Muhammad Subkhi, S.Pd, M.PdI

A. Internalisasi Spiritual dalam Kehidupan Individu

- **Dalam Aqidah**

Dalam surat Luqman: 13 - 14 mengajarkan pendidikan tauhid dan keimanan karena dua hal tersebut yang menjadikan aqidah kita lebih kokoh. Apa yang diajarkan oleh Luqman hanya sebuah gambaran betapa pentingnya memegang teguh aqidah pada zaman sekarang yang semakin membuat manusia tidak berdaya untuk menjunjung nilai dari aqidah itu sendiri.

- **Dalam Akhlaq**

Dalam bahasa Indonesia Akhlaq berarti moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku dan kesusilaan. Akhlaq terbagi menjadi dua macam, yaitu pertama adalah akhlaq baik yang disebut akhlaqul mahmudah; dan akhlaq yang tercela disebut dengan akhlaqul mazmumah.

- **Dalam Ibadah**

Setiap dari kita umat islam haruslah senantiasa membersihkan jiwa atau hari kearah terbentuknya pribadi yang mutaqqin dengan tekun beribadah dan menjauhkan dari nafsu yang buruk

- **Mumalah Duniawiyah**

Sebagai umat muslim haruslah sadar bahwa kita adalah seorang abdi dan khalifah dimuka bumi ini, maka dari itu kita harus memandang dan menyikapi hal di muka bumi ini secara aktif dan positif. Dengan berlandasan akhlaqul kharimah.

B. Implementasi Spiritual Islam dalam Keluarga



Kedudukan Keluarga

Keluarga merupakan pondasi awal dalam penanaman nilai spiritualitas. Kedudukan keluarga dalam al-Qur'an mendapat perhatian khusus dalam Islam seperti perintah untuk menyembah Allah dan larangan untuk menyekutukannya.



Fungsi Keluarga

- Penerus Misi Umat Islam
- Perlindungan Terhadap Akhlaq
- Wahana Pembentukan Generasi Islam
- Memelihara Status Sosial dan Ekonomi

Aktifitas Keluarga

Keluarga kaum muslim dituntut keteladanannya untuk menunjukkan penghormatan dan berperilaku ihsan kepada sesama dan menjauhkan diri dari kekerasan atau perilaku menelantarkan kehidupan anggota keluarganya.

C. Menumbuhkan Spiritualitas dalam Kehidupan Bermasyarakat



Book Title. P52

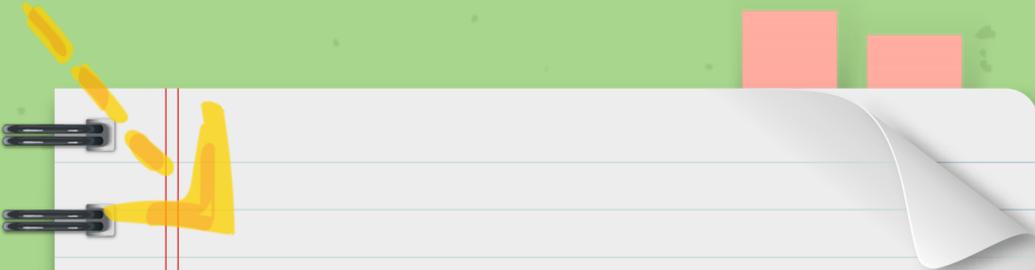
Dalam hubungan sosial yang lebih luas kita haruslah menunjukkan sikap-sikap sosial yang didasarkan atas prinsip menjunjung tinggi nilai kehormatan manusia, mewujudkan kerjasama menuju masyarakat sejahtera lahir dan batin. Serta bisa bertanggung jawab atas baik dan buruknya masyarakat dengan melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar.

D. Mewujudkan Spirit Spiritual dalam Kehidupan Berorganisasi

Suatu organisasi terdiri dari sejumlah orang dengan latar belakang, kepribadian, emosi dan ego yang beragam. Setiap organisasi perlu memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Islam telah mengajarkan garis besar haluan pemeliharaan organisasi dan nilai-nilai budaya organisasi.

Kepemimpinan yang baik dalam sebuah organisasi harus didukung oleh:

- Ilmu pengetahuan
- Mempunyai Aqidah yang kukuh
- Amanah
- Benar dalam perkataan dan tindakan
- Keadilan yang meliputi segenap aspek yang dipimpin
- Bersifat rahim
- Bijak dalam menangani masalah



E. Menanamkan Nilai-Nilai Spiritual dalam Mengelola Amal Usaha

Semua bentuk kegiatan amal usaha Muhammadiyah harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan persyarikatan dan seluruh pemimpin serta pengelola amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu dengan sebaik-baiknya sebagai misi da'wah.

F. Nilai-Nilai Spiritual dalam Berbisnis

Tujuan ekonomi Islam pada dasarnya dapat dijabarkan dalam 3 hal, yakni:

- Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dalam negara
- Mewujudkan kesejahteraan manusia
- Mewujudkan sistem distribusi kekayaan yang adil

Konsep distribusi kekayaan yang ditawarkan oleh ekonomi islam dalam antara lain dengan cara:

- Menciptakan keseimbangan ekonomi dalam masyarakat
- Larangan menimbun harta
Penimbunan merupakan perilaku yang dilarang dalam ajaran islam. Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Q.S. at-Taubah: 34.

Pada hakekatnya ekonomi islam merupakan sistem yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kedermawaan, kemanfaatan serta kebajikan dan kemakmuran.

G. Kehidupan dalam Berbangsa dan Bernegara



Beberapa prinsip dalam berpolitik yang harus ditegakkan dengan jujur dan sungguh-sungguh yaitu menunaikan amanat dan tidak boleh mengkhianati amanat yaitu dengan :

- Menegakkan keadilan, hukum, dan kebenaran
- Ketaatan kepada pemimpin
- Mengemban risalah Islam
- Menunaikan amar ma'ruf, nahi munkar
- Berpedoman Al-Quran dan Sunnah
- Mementingkan kesatuan dan persaudaraan umat
- Menghormati kebebasan orang lain
- Menjauhi fitnah dan kerusakan
- Menghormati hak hidup orang lain
- Tidak berkhianat
- Berlomba dalam kebaikan
- Mementingkan ukhuwah Islamiyah

H. Kehidupan Dalam Melestarikan Lingkungan

Setiap muslim khususnya warga Muhammadiyah dilarang melakukan usaha atau tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan alam termasuk kehidupan hayati seperti binatang, pepohonan, maupun lingkungan fisik dan biotik termasuk air laut, udara, sungai, dan sebagainya yang menyebabkan hilangnya keseimbangan ekosistem dan timbulnya bencana dalam kehidupan.

- Warga Muhammadiyah berkewajiban untuk melakukan konservasi SDA dan ekosistemnya sehingga terpelihara proses ekologis yang menjadi penyangga kelangsungan hidup, terpeliharanya keanekaragaman sumber genetik, terkendalinya cara-cara pengelolaan SDA.
- Sehingga terpelihara kelangsungan dan kelestariannya demi keselamatan, kebahagiaan, kesejahteraan, dan kelangsungan hidup manusia dan keseimbangan sistem kehidupan di alam raya ini.

I. Kehidupan dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Setiap warga Muhammadiyah wajib untuk menguasai dan memiliki keunggulan dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana kehidupan yang penting untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Setiap warga Muhammadiyah harus memiliki sifat-sifat ilmuwan, yaitu: kritis, terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya, serta senantiasa menggunakan daya nalar.

J. Kehidupan Dalam Seni dan Budaya



Rasa seni sebagai penjelmaan rasa keindahan dalam diri manusia merupakan salah satu fitrah yang dianugerahkan Allah SWT yang harus dipelihara dan disalurkan dengan baik dan benar sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

Berdasarkan keputusan Munas Tarjih ke-22 tahun 1995 bahwa karya seni hukumnya mubah (boleh) selama tidak mengarah atau mengakibatkan fasad (kerusakan), dlarar (bahaya), isyyan (kedurhakaan), dan ba'id `anillah (terjauhkan dari Allah); maka pengembangan kehidupan seni dan budaya di kalangan Muhammadiyah harus sejalan dengan etika atau norma-norma Islam sebagaimana dituntunkan Tarjih tersebut.

KESIMPULAN

Dengan ilmu hidup akan lebih mudah, dengan seni hidup akan lebih indah, dengan agama hidup akan lebih bermakna. Sebuah pandangan hidup yang patut diselami sebagai spirit untuk membangun kualitas kehidupan manusia. Peran agama begitu penting bagi kehidupan manusia. Sehingga, internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap individu menjadi sebuah keniscayaan, baik dalam arti diri individu secara personal, keluarga, masyarakat bahkan dalam bentuk dinamika kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Imam B. Prasojo. (2017). *Spirit Baru tentang Keshalihan Sosial*.

Yogyakarta; Suara Muhammadiyah.

Mahsum. (2017). *Muhammadiyah Gerakan Prasis Sosial Keagamaan Semangat Altruisme dan Filantropisme*.

Surabaya; Jakad Media Nusantara Surabaya.

Muhammadiyah, P. P. (2000). *Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah*.

Yusuf, A. H. A. A., Sunarya, E., & Rachmawati, I. (2021). Implementasi Kebijakan Tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. *Jurnal Governansi*, 7(2), 111-120.



Thankyou

Apa ada pertanyaan???

